

**ANALISIS TITIK PULANG POKOK (TPP) USAHA PEMBIBITAN
CENGKEH DI DESA PULIAS KECAMATAN OGODEIDE
KABUPATEN TOLITOLI
(STUDI KASUS CV. NURHAFIZA)**

***ANALYSIS BREAK EVEN POINT (BEP) BUSINESS OF CLOVE SEEDS IN
PULIAS VILLAGE OGODEIDE TOLITOLI DISTRICT
(CASE STUDY CV. NURHAFIZA)***

Yanti Sasmita¹, Salawati¹, Tamrin¹

¹Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Tolitoli.
Jl. Dr. Samratulangi No. 51 Tuweley Tolitoli Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi dan penerimaan usaha Pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2018. Penetapan metode pengambilan data berasal dari data primer dan data sekunder dan analisis yang digunakan adalah Analisis Titik Pulang Pokok (TPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai titik pulang pokok tercapai saat produksi 3.922 pohon. Artinya pada produksi sebesar 3.922 pohon usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza di desa pulias kecamatan ogodeide kabupaten tolitoli dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi atau $TR=TC$. Titik pulang pokok penerimaan dicapai yaitu Rp 15.689.990 artinya pada penerimaan Rp 15.689.990 usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi atau $TR=TC$.

Kata kunci : Analisis Titik Pulang Pokok, Pembibitan Cengkeh CV. Nurhafiza

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of production and business acceptance of clove nurseries CV. Nurhafiza in Pulias village ogodeide district tolitoli regency. The time of the study was conducted in November to December 2018. The determination of the data collection method was derived from primary data and secondary data and the analysis used was the break even point (BEP). The result showed that the principal return point value was reached during the production of 3,922 trees . this means that the production of 3,922 clove nursery business CV. Nurhafiza in pulias village, Ogodeide Tolitoli Regency, was not profitable and did not lose or $TR=TC$. Break even point revenue is Rp. 15.689.990, which means that at Rp. 15. 689.990, CV. Nurhafiza in Pulias Village , Ogodeide Tolitoli Regency, was not profitable and did not lose or $TR=TC$.

Key word: Break Even Point, Business of clove CV. Nurhafiza

Pendahuluan

Sektor Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang cukup tangguh dibandingkan dengan sektor lainnya. Produk dari sektor pertanian menjadi salah satu sumber pendapatan devisa bagi negara. Komoditas tersebut berasal dari perkebunan, salah satunya adalah produk perkebunan cengkeh (Hendra, 2013).

Cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai kedudukan

penting bagi kehidupan ekonomi rakyat Indonesia (Nella, 2004). Indonesia merupakan negara produsen dan konsumen cengkeh terbesar di dunia dengan produksi sebesar 80%, kemudian Tanzania, Madagaskar, India dan Sri Lanka. Indonesia dengan produksi sebesar 73.000 ton per tahun, Tanzania dan Madagaskar dengan produksi sebesar 20.000-27.000 ton cengkeh per tahun, India dan Sri Lanka dengan produksi sebesar 5.000-7.000 ton cengkeh per tahun. Tingginya produksi cengkeh di Indonesia, dikarenakan cengkeh merupakan tanaman asli Indonesia, didukung oleh kondisi alam, iklim serta topografi yang mendukung

^{*} Penulis Korespondensi.

E-mail: yantisasmita27@gmail.com

HP: 082293381351

dilakukannya agribisnis cengkeh di Indonesia (Departemen Pertanian, 2005).

Sulawesi Tengah merupakan wilayah yang memiliki potensi pengembangan komoditi cengkeh, sehingga menjadi salah satu wilayah penghasil cengkeh di Indonesia. Wilayah yang menjadi potensi pengembangan komoditi cengkeh di Sulawesi Tengah salah satunya Kabupaten Tolitoli.

Kabupaten Tolitoli khususnya Kecamatan Ogodeide Tepatnya di Desa Pulias terdapat tiga usaha tempat Pembibitan Cengkeh yang diusahakan oleh bapak Burhan, harpin dan bapak Sennang (CV. Nurhafiza). Dari tiga pembibitan cengkeh yang ada di Dusun Malempa salah satunya adalah CV. NurHafiza yang mengusahakan usaha pembibitan cengkeh yang produksinya jauh lebih besar, bersertifikat dan usaha yang dilakukan sudah berdiri selama lima tahun. Produksi pembibitan cengkeh yang ada di Desa Pulias Dusun Malempa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1, Luas Lahan dan Produksi Pembibitan Cengkeh di Desa Pulias Tahun 2016

No	Nama pemilik	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Pohon)
1.	Sennang (CV.Nurhafiza)	1,43	60.000
2.	Harpin	0,15	15.000
3.	Burhan	0,34	7.000
Jumlah		1,92	82000

Sumber :Data primer 2017

Tingginya produksi cengkeh di Kecamatan Ogodeide tidak menjamin dapat memberikan pendapatan yang tinggi pula bagi petani cengkeh (Fatmah,2015). Untuk itu perlu usaha lain, salah satu usaha yang cukup menjanjikan adalah usaha pembibitan cengkeh. Tujuan usaha pembibitan cengkeh ini pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Besar kecilnya laba yang dapat dicapai akan merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, manajemen harus mampu merencanakan dan sekaligus mencapai laba yang besar agar dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Namun, kita ketahui bahwa untuk memperoleh laba tersebut kita harus mengeluarkan biaya, baik biaya operasi perusahaan yang didapat dari selisih antara penghasilan (pendapatan) yang diperoleh dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Analisis Titik Pulang Pokok (TPP) merupakan analisis yang menunjukkan pada tingkat produksi berapa (dalam unit atau rupiah

hasil penjualan pendapatan) perusahaan tidak mendapat laba, dan juga tidak rugi atau pulang pokok (impas). Apabila di dalam Analisis Impas titik berat analisa diletakkan pada tingkat penjualan minimum yang menghasilkan laba sama dengan nol, maka dalam analisa biaya, volume dan laba ini titik berat analisa diletakkan pada sampai seberapa jauh perubahan-perubahan pada biaya, volume dan harga jual (harga sewa) berakibat pada perubahan laba perusahaan.

Tingginya produksi cengkeh di Kecamatan Ogodeide tidak menjamin dapat memberikan pendapatan yang tinggi pula bagi petani cengkeh (Fatmah,2015). Untuk itu perlu usaha lain, salah satu usaha yang cukup menjanjikan adalah usaha pembibitan cengkeh. Tujuan usaha pembibitan cengkeh ini pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Besar kecilnya laba yang dapat dicapai akan merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, manajemen harus mampu merencanakan dan sekaligus mencapai laba yang besar agar dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Namun, kita ketahui bahwa untuk memperoleh laba tersebut kita harus mengeluarkan biaya, baik biaya operasi perusahaan yang didapat dari selisih antara penghasilan (pendapatan) yang diperoleh dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Analisis Titik Pulang Pokok (TPP) merupakan analisis yang menunjukkan pada tingkat produksi berapa (dalam unit atau rupiah hasil penjualan pendapatan) perusahaan tidak mendapat laba, dan juga tidak rugi atau pulang pokok (impas). Apabila di dalam Analisis Impas titik berat analisa diletakkan pada tingkat penjualan minimum yang menghasilkan laba sama dengan nol, maka dalam analisa biaya, volume dan laba ini titik berat analisa diletakkan pada sampai seberapa jauh perubahan-perubahan pada biaya, volume dan harga jual (harga sewa) berakibat pada perubahan laba perusahaan.

Metode Penelitian

Penentuan lokasi tempat penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan bahwa CV. Nurhafiza merupakan tempat usaha pembibitan cengkeh yang usahanya berjalan secara kontinyu, produksi panen terbesar dan sudah bersertifikat. Penelitian mulai November sampai Desember 2018.

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek dan berdomisili ditempat penelitian. Soekartawi (1991) mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah dari anggota (sampel)

secara keseluruhan, penelitian ini adalah penelitian studikusus, maka populasi dalam penelitian ini adalah usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza yang berdomisili di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Data yang dikumpul pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Adapun Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Titik pulang pokok (TPP), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara biaya, produksi (kuantitas) dan penerimaan (Noor,2007). Persamaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat produksi yang harus diperoleh agar mencapai titik pulang pokok:

$$TR=TC$$

Dimana :

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = TFC + (AVC \times Q)$$

Persamaan diatas dapat di sederhanakan menjadi:

$$P \times Q = TFC + (AVC \times Q)$$

$$P \times Q - (AVC \times Q) = TFC$$

$$Q (P - AVC) = TFC$$

Dengan demikian diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan unit produksi sebagai berikut:

$$Q = \frac{TFC}{P - AVC}$$

Selanjutnya untuk menghitung titik pulang pokok dalam satuan rupiah, maka satuan unit (Q) di kalikan dengan harga jual per unit (P) Dengan persamaan sebagai berikut:

1. Rumus penerimaan

$$Q.P = \frac{TFC.P}{P.AVC}$$

$$Q.P = \frac{TFC}{P-(AVC).P}$$

Maka diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan rupiah sebagai berikut :

2. Rumus pendapatan

$$Q.P = \frac{TFC}{1 - (AVC)/P}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Total Revenu)

TC = Total biaya (Total Cost)

TFC = Total Biaya Tetap (Total Fixed Cost)

TVC = Total Biaya variabel (Total Variable Cost)

AVC = Rata-Rata Biaya Variabel (Averaga Variabel Cost)

P = Harga Jual Per Unit (Price) (RP)

Q = Jumlah Produksi Dalam Usaha (Quantity)

Hasil dan Pembahasan

Biaya Produksi Pembibitan Cengkeh

Biaya produksi usaha pembibitan cengkeh merupakan nilai dari semua biaya ekonomi yang dikeluarkan dan dapat diukur ataupun diperkirakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi terbagi atas dua :

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan. Biaya tetap pada usaha pembibitan cengkeh meliputi biaya sewa lahan, pajak dan penyusutan alat. Jenis biaya tetap pada usaha pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 2 .

Tabel 2. Biaya Tetap Pada Usaha pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli. 2017.

No	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Sewa lahan	1.500.000
2	Pajak	1.000.000
3	Listrik	400.000
4	Penyusutan alat	8.143.334
Jumlah		11.043.334

Sumber : Data Primer Setelah Diolah (2018)

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam 1 kali siklus produksi yang jumlahnya tidak berubah-ubah. Biaya tetap di ambil dari jumlah keseluruhan biaya sewa lahan, pajak, listrik dan penyusutan alat dari luas lahan 1,43 ha.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya mempengaruhi produksi., biaya variabel pada usaha pembibitan cengkeh meliputi benih, pestisida/herbisida polibag, bambu, tanah, lebel, air, sertifikasi dan tenaga kerja. Jenis biaya variabel pada usaha pembibitan Cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Variabel Pada Usaha Pembibitan Cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kab. Tolitoli 2017.

No	Saprodi	Total Biaya(Rp)
1	Benih	9.750.000
2	Pestisida	1.027.000
3	Polibag	12.000.000
4	Bambu	550.000
5	Tanah	825.000
6	Lebel	1.500.000
7	Air	200.000
8	Sertifikasi	3.600.000
9	Tenaga Kerja	41.625.000
Jumlah		71.077.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah (2018)

Biaya variabel merupakan total keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli dalam 1 kali siklus produksi selama 8 bulan dengan luas lahan 1,43. Berikut rincian penggunaan biaya variable :

- 1) Penggunaan benih, Jenis benih cengkeh yang digunakan di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli adalah jenis zanzibar jumlah benih yang digunakan sebanyak Rp 65.000 biji dengan harga Rp.150 / biji, sehingga nilai biaya penggunaan bibit sebesar Rp. 9.750.000 satu kali siklus produksi.
- 2) Penggunaan pestisida dan Herbisida terdapat dua fase yaitu fase pertama pembersihan dari gulma menggunakan Herbisida Supremo sebanyak 3 liter dengan harga Rp 64.000. Fase kedua fase pengendalian hama dan penyakit pada pembibitan cengkeh,, hama yang menyerang pembibitan cengkeh seperti ulat grayat dan belalang, penyakit yang menyerang pembibitan cengkeh seperti tangkai kering dan daun berlubang. Pengendalian hama dan penyakit pada pembibitan cengkeh dengan menggunakan pestisida seperti Sevin yang berjumlah 6 botol dengan harga Rp 210.000, Biota plus berjumlah 5 botol dengan hargaRp 625.000, sehingga total biaya penggunaan pestisida sebesar Rp.1.027.000 satu kali siklus produksi.
- 3) Biaya polibag usaha pembibitan cengkeh sebanyak 300 kg dengan harga Rp.40.000 / kg, sehingga biaya pembelian polibag sebesar Rp.12.000.000.
- 4) Bambu yang digunakan sebanyak 110 batang dengan harga Rp.5.000 / batang, sehingga biaya pembelian bambu sebesar Rp.550.000.
- 5) Tanah merah yang digunakan sebanyak 11 ret dengan harga Rp.75.000 / ret, sehingga biaya pembelian tanah merah sebesar Rp.825.000.
- 6) Lebel yang digunakan sebanyak 60.000 lebel dengan harga Rp.25 / lebel sebesar Rp. 1.500.000.
- 7) Biaya air yang digunakan selama 8 bulan dengan biaya perbulan sebesar Rp. 25.000.
- 8) Biaya serifikasi diambil dari jumlah produksi pembibitan cengkeh dengan biaya sebesar Rp.60 / pohon.
- 9) Biaya tenaga kerja usaha pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli seperti biaya

penyemaian sebanyak 30 HOK dengan biaya Rp.50.000 / HOK, penanaman sebanyak 60 HOK dengan biaya Rp.75.000/HOK, isi polibag sebanyak 155 HOK dengan biaya Rp.75.000 / HOK, pembersihan sebanyak 32 hok dengan biaya Rp.50.000 / HOK , penyiraman 320 HOK dengan biaya Rp.50.000 / HOK, pemupukan sebanyak 8 HOK dengan biaya Rp.50.000 / HOK, pemasangan lebel sebanyak 75 HOK dengan biaya Rp.50.000 / HOK, pemindahan sebanyak 45 HOK dengan biaya Rp.50.000 / HOK, sehingga jumlah keseluruhan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 41.625.000.

3. Total Biaya Biaya Produksi

Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Total biaya pada usaha pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli, dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Total Biaya Pada Usaha Pembibitan Cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli Tahun 2017.

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	11.043.334
2	Biaya Variabel	71.077.000
Jumlah		82.120.334

Sumber: Data Primer Setelah Diolah (2017)

Tabel 4 menunjukan total biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeidei Kabupaten Tolitoli sebesar Rp.82.120.334 / satu siklus produksi selama 8 bulan.

Penerimaan

Penerimaan usaha akan lebih bila produksi yang dihasilkan lebih besar dengan harga jual lebih tinggi penerimaan merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan Usaha Pembibitan Cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli Tahun 2017.

No	Uraian	Nilai
1	Produksi	60.000 pohon/ produksi
2	Harga Jual/Pohon	Rp. 4.000
Jumlah		240.000.000

Sumber: Data Primer Setelah Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa penerimaan usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide

Kabupaten Tolitoli tahun 2017 yaitu sebesar Rp.240.000.000 / satu siklus produksi.

Analisis Titik Pulang Pokok

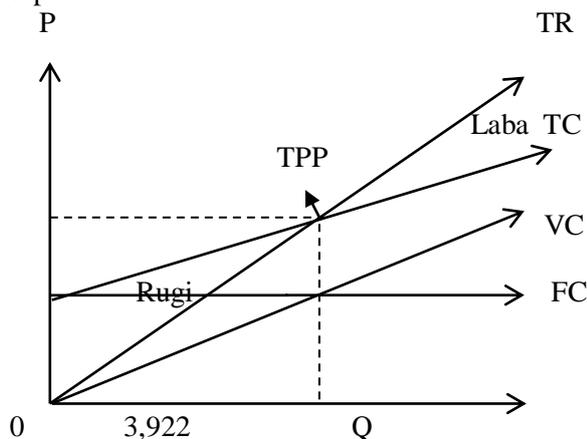
Analisis titik pulng pokok (TPP) penjualan komersial pada suatu periode tertentu yang besarnya sama dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga usaha pembibitan cengkeh pada saat ini tidak mengalami kerugian juga tidak mendapatkan keuntungan. Metode ini bermanfaat dalam merencanakan produksi., Untuk mengetahui titik pulang pokok dapat dilihat pada Tabel 6.

Table 6. Titik pulang pokok penerimaan, titik pulang pokok produksi, biaya produksi pada usaha pembibitan cengkeh selama satukali siklus produksi.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Produksi	60.000
2	Harga Jual	4.000
3	Biaya Tetap	11.043.334
4	Biaya Variable	71.077.000
5	Total Biaya	82.120.334
6	Penerimaan	240.000.000
7	Biaya Variable/Unit (Pohon)	1,184.62
TPP Produksi (pohon)		3,922
TPP Penrimaan (Rp)		15,689.990

Sumber data : Data primer setelah diolah,2018

Table 6 dijelaskan bahwa besarnya produksi sehingga diperoleh titik pulang pokok yaitu sebesar 3,922 pohon bibit cengkeh dan besarnya penerimaan yang diperoleh pada saat titik pulang pokok sebesar Rp.15,689.990. Artinya pada nilai-nilai tersebut usaha pembibitan cengkeh tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan. Hasil analisis pada table 6 apabila digambarkan maka akan diperoleh grafik seperti berikut:



Gambar 1. Titik pulang pokok penerimaan dan titik pulang pokok produksi dalam satu kali proses produksi usaha pembibitan cengkeh CV.Nurhafiza di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa titik potong antar garis total penerimaan dengan garis total biaya adalah pada titik produksi 3,922.50 pohon bibit cengkeh dan besarnya penerimaan Rp 15,689.990.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Nilai Titik Pulang Pokok dalam produksi sebanyak 3,922 pohon artinya pada produksi sebanyak 3,922 pohon, usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi atau TR=TC.
2. Besarnya penerimaan yang diperoleh usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza sehingga tercapai Titik Pulang Pokok adalah Rp 15,689.990 artinya pada penerimaan Rp 15,689.990 usaha pembibitan cengkeh CV. Nurhafiza dalam keadaan tidak untung dan tidak rugi TR=TC.

Saran

1. Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat bahwa pengetahuan petani pembibitan cengkeh masih kurang terhadap manajemen usahanya sehingga kehidupan sosial ekonominya masih rendah walaupun pendapatan yang di capai cukup tinggi. Dibutuhkan peran dari penyuluh untuk memberikan pengetahuan tentang menejemen usaha pembibitan cengkeh.
2. Teknik usaha pembibitan yang diusahakan belum dikerjakan secara baik, sehingga kualitas produk yang dihasilkan belum maksimal. Peran pemerintah dan instansi terkait sangat diharapkan dalam rangka peningkatan kualitas produksi pembibitan cengkeh yang dihasilkan agar kehidupan sosial ekonomi petani pembibitan cengkeh di Desa Pulias Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli dapat meningkat.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. 2016. *Sulawesi Tengah dalam Angka*. Tolitoli

Departemen Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengebangan Agribisnis Cengkeh*. <http://www.deptan.go.id> (28/10/19).

Fatmah,dkk.2015.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Cengkeh (Studi Kasus di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli). *J.Agroland* 22 (3):216-225.

Hendra, J. H. 2013. *Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Cengkeh Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Trenggalek*. Jurnal Manajemen Agribisnis, 13(2) : 45-56.

Nella, N. D. 2004. *Perilaku Harga Dalam Pemasaran Cengkeh di Indonesia*. Jurnal

Ekonomi Pertanian dan Pembangunan, 1(1):22-28.

Noor, H,F, 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 1991. *Agribisnis. Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.